

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang tepat dan dapat dipercaya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah partisipasi mahasiswa (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y). Hal yang tak kurang pentingnya lagi ialah tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui partisipasi mahasiswa di dalam organisasi kemahasiswaan dapat memengaruhi dari hubungannya dengan prestasi belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada pertengahan bulan Mei hingga awal bulan Juli 2012 karena pada rentang waktu tersebut kegiatan organisasi masih efektif sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Survey dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut untuk mengukur derajat keeratan antara partisipasi mahasiswa terhadap prestasi belajar. Pendekatan korelasional yaitu

untuk melihat seberapa jauh hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁶⁹.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta periode tahun 2012-2013 yang berjumlah 426 orang. Berikut ini disajikan mengenai populasi seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berpartisipasi di dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomi.

Tabel. III.1
Populasi Penelitian

Nama Organisasi	Jumlah
HMJ Akuntansi	78
HMJ Manajemen	56
HMJ Ekonomi dan Kesekretariatan	83
BSO KSEI UNJ	67
BSO Al-Iqtishodi	72
BEM FE UNJ	70
Jumlah	426

Populasi terjangkau penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang menjadi pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta periode 2012-2013 yang berjumlah 70 orang, hal ini dikarenakan

⁶⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), hal. 61.

mahasiswa aktifis yang berada di Badan Eksekutif Mahasiswa mewakili karakteristik aktifis mahasiswa Fakultas Ekonomi. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁷⁰. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang digunakan berjumlah 58 orang yang terdiri dari mahasiswa pengurus BEM FE UNJ angkatan 2009 dan 2010.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu partisipasi mahasiswa (variabel X) dengan prestasi belajar (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi Belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Prestasi belajar juga merupakan hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai akhir sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar diukur dengan menggunakan data sekunder yang berupa Indeks Prestasi semester mahasiswa, yaitu Indeks Prestasi semester 096 yang dicantumkan pada angket yang disebarkan. Hal ini karena pada semester tersebut sebagian besar mahasiswa angkatan 2009 / 2010 berpartisipasi baik

⁷⁰*Ibid.*, hal.62.

dalam kegiatan keorganisasian maupun dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan tingkat Fakultas (BEM FE) periode 2012-2013.

2. Partisipasi Mahasiswa

a. Definisi Konseptual

Partisipasi adalah hal yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan.

b. Definisi Operasional

Keterlibatan aktif dalam berpartisipasi, bukan hanya berarti keterlibatan jasmaniah semata. Partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan mental, pikiran, dan emosi atau perasaan seseorang dan juga kontribusi pikiran, tenaga, harta benda, dan keterampilan dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok organisasi dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap organisasi yang bersangkutan.

c. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Mahasiswa

Kisi-kisi instrumen partisipasi mahasiswa yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi mahasiswa dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel partisipasi mahasiswa.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur partisipasi mahasiswa yang akan disajikan pada bagian ini terdiri atas dua kisi-kisi konsep instrumen, yaitu yang di uji cobakan dan kisi-kisi instrumen final untuk mengukur variabel

partisipasi mahasiswa. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji realitabilitas dan analisis butir soal. Selain itu juga memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator variabel partisipasi mahasiswa. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur partisipasi mahasiswa dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Mahasiswa

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Keterlibatan fisik, mental dan emosional	1, 7, 10, 5*, 25,	15, 17, 2	1, 8, 9, 16	15, 25, 2,
Kontribusi pikiran, tenaga, harta benda dan keterampilan	8, 18, 9, 13	11, 12*, 16, 21, 26, 3	17, 4, 11, 12,	3, 10, 23, 18, 5,
Kesadaran dan tanggung jawab	19, 27, 4, 14, 24, 6, 30	22*, 23*, 29, 28*,	6, 24, 7, 14, 20, 21, 26	13, 19,

Keterangan: *) butir pernyataan yang drop

Pengisian kuesioner menggunakan skala sikap tipe Likert yang meminta responden untuk memberikan respon terhadap statement (pernyataan) yang diajukan dengan menunjukkan apakah ia selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah dalam melakukan sesuatu. Tiap-tiap statement diasosiasikan dengan suatu nilai. Skor untuk *item* yang positif yaitu: 5, 4, 3, 2, 1, sedangkan *item* negatif yaitu: 1, 2, 3, 4, 5.

Tabel III. 3
Skala Penilaian Instrumen Partisipasi Mahasiswa

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SL = Selalu	5	1
2	SR = Sering	4	2
3	KD = Kadang-kadang	3	3
4	HTP = Hampir Tidak Pernah	2	4
5	TP = Tidak Pernah	1	5

d. Validasi Instrumen Partisipasi Mahasiswa

Proses pengembangan instrumen partisipasi mahasiswa dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel partisipasi mahasiswa seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel partisipasi mahasiswa. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel partisipasi mahasiswa. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁷¹

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal 191

Keterangan :

r_{it}	= Koefisien korelasi
X_i	= Skor X
$\sum X_i^2$	= Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal
X_t	= Jumlah dari total sampel
$\sum X_t^2$	= Jumlah dari Hasil kuadrat dari Total Soal
$\sum X_i X_t$	= Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid, sementara jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop. Selanjutnya butir yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya. Koefisien reliabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden.

e. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrument merupakan tingkat kehandalan dari instrumen tersebut. Suatu instrumen yang *reliable* menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat ukur. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :⁷²

$$r_{it} = \left[\frac{K}{K - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁷² *Ibid*

Keterangan :

rit	= reliabilitas instrument
k	= banyak butir pertanyaan yang valid
$\sum Si^2$	= jumlah varians butir
St^2	= varians total

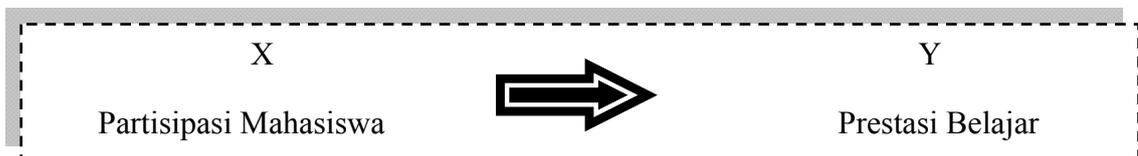
Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁷³

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

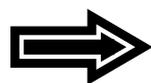
St^2	= Varians butir
$\sum X^2$	= Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum X)^2$	= Jumlah butir yang dikuadratkan

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan : X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

 = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah–langkah sebagai berikut :

⁷³ *Ibid*, hal 176

1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel prestasi belajar (Y) berdasarkan nilai variabel partisipasi mahasiswa (X).⁷⁴ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁵

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus⁷⁶

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$ = Jumlah skor Y (Prestasi Belajar)

$\sum X$ = Jumlah skor X (Partisipasi Mahasiswa)

n = Jumlah sampel

a = Konstanta

\hat{Y} = Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap

⁷⁴ Sugiyono, *Op. cit.*, hal. 236

⁷⁵ Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 172

⁷⁶ *Ibid*, hal 173

galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁷⁷:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o : harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$: peluang angka baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik :

$H_o : Y = \alpha + \beta X$

$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$

⁷⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 467

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
 persamaan regresi dinyatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tabel III. 4

Tabel Analisa Varians Regresi Linear Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fe)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	1	$\sum xy$	$\frac{JK_{(b/a)}}{DK_{(b/a)}}$	$\frac{RJK_{(b/a)}}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa	n-2	JK (T) – JK (a) – JK (b)	$\frac{JK(s)}{DK(s)}$		

(s)			Dk(s)		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s) – JK(G) – (b/a)	<u>JK(TC)</u> Dk(TC)	<u>RJK(TC)</u> RJK(G)	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	JK(G) = $\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{Nk}$	<u>JK(G)</u> Dk(G)		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁷⁸

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:⁷⁹

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁷⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 212

⁷⁹ *Ibid*, hal 214

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi Product Moment
 n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian:

Terima H_1 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui berapa besarnya variabel Y (prestasi belajar) ditentukan oleh variabel X (partisipasi mahasiswa) maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁸⁰

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi
 r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment

⁸⁰ Sudjana, *Op. Cit.*, hal. 369